

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA SISWA KELAS
VIII G SMP N 1 BAMBANGLIPURO**

SKRIPSI



Oleh:

RISTIYANI

NPM. 12144100027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA SISWA KELAS
VIII G SMP N 1 BAMBANGLIPURO**

SKRIPSI



Oleh:

RISTIYANI

NPM. 12144100027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

RISTIYANI. Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro setelah mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar secara kolaboratif berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data tes, observasi, dan angket.

Hasil penelitian pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Guided Inquiry* yang dilakukan melalui Orientasi (*Orientation*), Eksplorasi (*Exploration*), Pembentukan konsep (*Concept Formation*), Aplikasi (*Application*), Penutup (*Closure*) dengan tingkat keterlaksanaan pembelajaran rata-rata kegiatan guru pada siklus I sebesar 98,72% meningkat menjadi 100% pada siklus II dan rata-rata kegiatan siswa pada siklus I sebesar 88,46% meningkat menjadi 100% pada siklus II sedangkan rata-rata angket respon siswa siklus I sebesar 72,14% (kualifikasi cukup) meningkat pada siklus II sebesar 80,05% (kualifikasi tinggi) sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dari prasiklus sebesar 49,81 (kriteria kurang), meningkat pada siklus I sebesar 60,74 (kriteria cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 91,56 (kriteria baik sekali).

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Guided Inquiry*, Pemahaman Konsep Matematika

ABSTRACT

RISTIYANI. Improved understanding of mathematical concepts through *Guided Inquiry* learning model in the class VIII G SMP N 1 Bambanglipuro. Essay. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. 2016.

The aim of this research was to improve the mathematic concept understanding of grade VIII G of SMP N 1 Bambanglipuro after participating on mathematic learning activities using *Guided Inquiry* model.

This research was an Action Research that was an activity to observe learning activity collaboratively in form of an intentional action in a classroom. The subject of this research was 30 students of grade VIII G. The data collection techniques used in this research were test, observation, questionnaire, interview, field note, and documentation. The technique analysis data used was qualitative descriptive that was analyzing the observation data, field note, and documentation. Meanwhile, for quantitative descriptive was analyzing test data, observation, and questionnaire.

The results of mathematic learning using *Guided Inquiry* model were Orientation, Exploration, Concept Formation, Application, and Closure. The result of the study shows that the mean of the attainment level of the teacher activity in cycle I was 98.72%. It improves to 100% in cycle II. The mean of the student's activity in cycle I was 88.46%. It improves to 100% in cycle II. Meanwhile, the mean of the students' questionnaire response in cycle I was 72.14% (enough qualification). It improves in cycle II to 80.05% (high qualification). Thus, it improves the students' mathematic concept understanding from pre-cycle that was 49.81 (minus criteria), improve on cycle I to 60.74 (enough criteria) and improve on cycle II to 91.56 (splendidly).

Key words: *Guided Inquiry* Learning Model, mathematic concept understanding

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA SISWA KELAS
VIII G SMP N 1 BAMBANGLIPURO



Yogyakarta, 28 Juli 2016

Pembimbing

Laela Sagita, M. Sc

NIS. 19841222 201104 2 003

PENGESAHAN PENGUJI

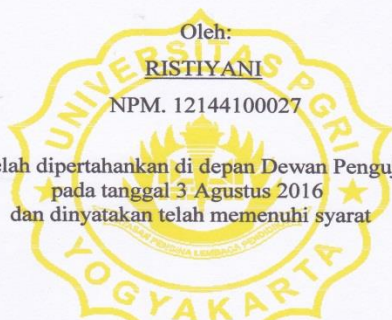
**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* PADA SISWA KELAS
VIII G SMP N 1 BAMBANGLIPURO**

Oleh:

RISTIYANI

NPM. 12144100027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 3 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		16/8 2016
Sekretaris	: Bintang Wicaksono, M.Pd		18/8 2016
Penguji I	: Ch. Eva Nuryani, M.Sc		16/8 2016
Penguji II	: Laela Sagita, M.Sc		16/8 2016

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristiyani
NPM : 12144100027
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru atau pencabutan ijazah SI.

Yogyakarta,2016

Yang membuat pernyataan



Ristiyani

NPM. 12144100027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada di atas kepala orang lain”. (Thomas Hardy).

Persembahan:

Syukur Alhamdulillah berkat karunia Allah SWT, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku (Pak Ponidi dan Bu Muryani)
- Adikku Yusni Restanti
- Sahabatku (Pak Wik, Erik, Reni, Ellina, Zahra) dan teman-teman Prodi Pendidikan Matematika UPY
- Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, inayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
3. Ibu Dhian Arista Istikomah, M.Sc. Ka. Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Ibu Laela Sagita, M.Sc. Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan dukungan bagi penulis.
5. Bapak Bintang Wicaksono, M.Pd. Validator yang telah memberikan banyak bimbingan serta ilmu bagi penulis.
6. Ibu Dra. Tri Yatmiyati. Kepala Sekolah SMP N 1 Bambanglipuro yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

7. Ibu Siti Herwulan, S.Pd. Guru matematika SMP N 1 Bambanglipuro yang bersedia menjadi kolabolator dalam penelitian.
8. Semua karyawan dan karyawan SMP N 1 Bambanglipuro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama penelitian berlangsung.
9. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta,.....2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5

E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Pemahaman Konsep Matematika.....	12
3. <i>Guided Inquiry</i>	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	23
D. Perumusan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Desain Penelitian	27
E. Rancangan Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Validitas Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	37
J. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sekolah	43

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	43
C. Hasil Penelitian.....	78
D. Pembahasan	84
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus I.. 31
Tabel 2	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus II. 32
Tabel 3	Rubrik Penskoran Tes Pemahaman Konsep..... 33
Tabel 4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa dengan Model <i>Guided Inquiry</i> 34
Tabel 5	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> 35
Tabel 6	Penskoran Butir Angket Pemahaman Konsep Siswa..... 35
Tabel 7	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru 36
Tabel 8	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa 36
Tabel 9	Kriteria Nilai Tes Pemahaman Konsep 40
Tabel 10	Kriteria Hasil Persentase Skor Keterlaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> 41
Tabel 11	Kualifikasi Hasil Persentase Skor Angket 42
Tabel 12	Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I..... 43

Tabel 13	Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I.....	58
Tabel 14	Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	60
Tabel 15	Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II.....	76
Tabel 16	Peningkatan Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	79
Tabel 17	Peningkatan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i>	82
Tabel 18	Peningkatan Indikator Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i>	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Tahapan Penelitian	27
Gambar 2 Diagram Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Setiap Indikator	81
Gambar 3 Diagram Peningkatan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> (Kegiatan Guru).....	82
Gambar 4 Diagram Peningkatan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> (Kegiatan Siswa)	82
Gambar 5 Diagram Peningkatan Indikator Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Arsip Surat dan Data Siswa	93
Lampiran 2.	Instrumen Prasiklus	
a.	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika Prasiklus	102
b.	Soal Prasiklus	103
c.	Pedoman Penskoran.....	104
d.	Rubrik Penskoran	107
e.	Contoh Pekerjaan Siswa Prasiklus	108
f.	Analisis Tes Pemahaman Konsep Prasiklus.....	110
g.	Daftar Nilai Pemahaman Konsep Prasiklus	112
Lampiran 3	Instrumen Siklus I	
a.	Silabus	114
b.	RPP dan Lembar Validasi	118
c.	LKS 1 dan Lembar Validasi	137
d.	Contoh Pekerjaan Siswa (LKS) 1 Siklus I	145
e.	LKS 2 dan Lembar Validasi	152
f.	Contoh Pekerjaan Siswa (LKS) 2 Siklus I	157
g.	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika dan Soal Tes Pemahaman Kosep Siklus I.....	161
h.	Pedoman Penskoran dan Rubrik Penskoran	165
i.	Lembar Validasi Tes Siklus I	170
j.	Contoh Pekerjaan Tes Pemahaman Konsep Siswa	175
k.	Analisis Tes Pemahaman Konsep Siklus I.....	178
l.	Daftar Nilai Pemahaman Konsep Siklus I.....	180
m.	Kisi-kisi Lembar Observasi dan Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	181
n.	Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	185
o.	Contoh Pengisian Lembar Observasi	190
p.	Analisis Lembar Observasi.....	194
q.	Catatan Lapangan	198
r.	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa dan Angket Respon Siswa.....	200
s.	Lembar Validasi Angket Respon Siswa	203
t.	Contoh Lembar Pengisian Angket Oleh Siswa	205
u.	Analisis Angket Respon Siswa.....	207

v.	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru, Instrumen Pedoman Wawancara Guru, dan Lembar Validasi	209
w.	Hasil Wawancara Guru.....	213
x.	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa, Instrumen Pedoman Wawancara Siswa, dan Lembar Validasi	215
y.	Hasil Wawancara Siswa	219

Lampiran 4 Instrumen Siklus II

a.	RPP dan Lembar Validasi	221
b.	LKS 3 dan Lembar Validasi	241
c.	Contoh Pekerjaan Siswa (LKS) 3 Siklus II	246
d.	LKS 4 dan Lembar Validasi	250
e.	Contoh Pekerjaan Siswa (LKS) 4 Siklus II	255
f.	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika dan Soal Tes Pemahaman Kosep Siklus II.....	259
g.	Pedoman Penskoran dan Rubrik Penskoran	263
h.	Lembar Validasi Tes Siklus II.....	268
i.	Contoh Pekerjaan Tes Pemahaman Konsep Siswa	270
j.	Analisis Tes Pemahaman Konsep Siklus II.....	276
k.	Daftar Nilai Pemahaman Konsep Siklus II	278
l.	Contoh Pengisian Lembar Observasi	279
m.	Analisis Lembar Observasi.....	285
n.	Catatan Lapangan	289
o.	Contoh Lembar Pengisian Angket Oleh Siswa	291
p.	Analisis Angket Respon Siswa.....	293
q.	Hasil Wawancara Guru.....	295
r.	Hasil Wawancara Siswa	297

Lampiran 5. Dokumentasi.....	299
------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang terurut, bertingkat dan berkelanjutan. Artinya materi yang diberikan kepada siswa adalah konsep-konsep dasar yang merupakan fondasi dalam penyampaian konsep selanjutnya. Keberhasilan pemahaman konsep matematika pada siswa menjadi pembuka jalan dalam penyampaian konsep-konsep matematika selanjutnya sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep-konsep matematika pada materi selanjutnya. Selain itu, jika siswa memahami konsep dengan baik maka siswa dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika dan dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang sering kita temukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pembelajaran matematika yaitu guru yang sangat berperan aktif dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswa hanya menerima pelajaran tanpa ada pengalaman dari siswa itu sendiri, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu sehingga pemahaman konsep siswa kurang optimal.

SMP N 1 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VIII G, pembelajaran belum menggunakan student center learning sehingga siswa pasif selama pembelajaran atau belum melibatkan siswa secara aktif. Guru menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi antara siswa dengan siswa belum berjalan dengan baik. Ketika siswa diminta guru untuk menyebutkan contoh, ia belum bisa menyebutkan contoh yang ditanyakan. Untuk menemukan konsep matematika mereka belum bisa menemukan sendiri. Mereka masih mengandalkan transfer ilmu dari guru untuk memahaminya. Berdasarkan hasil tes prasiklus nilai pemahaman konsep dari 80% siswa kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro belum mencapai kriteria baik. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai hasil tes prasiklus dari masing-masing indikator pemahaman konsep kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro:

No	Indikator	Nilai	Kriteria
A	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	57.78	Cukup
B	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	46.67	Kurang
C	Menerapkan konsep secara algoritma	46,67	Kurang
D	Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari	43.33	Kurang
E	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	61.11	Kurang
F	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	43.33	Kurang

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *Guided Inquiry*, model pembelajaran *Guided Inquiry* sering disebut juga model penemuan terbimbing, dengan model ini diharapkan siswa tertarik dengan pelajaran matematika dan menganggap bahwa matematika bukan pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti penyelidikan/meminta keterangan. Terjemahan bebas dari konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri” (Khoirul Anam, 2015: 7). Pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, siswa dibimbing untuk menemukan penemuan-penemuan, baik yang berupa penyempurnaan dari apa yang telah ada maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum pernah ada sebelumnya (Khoirul Anam, 2015: 9). Inkuiri mempunyai beberapa tingkatan: 1) Inkuiri terkontrol, 2) Inkuiri terbimbing, 3) Inkuiri terencana, 4) Inkuiri bebas. Namun peneliti akan menggunakan Inkuiri terbimbing untuk melakukan penelitiannya.

Dalam inkuiri terbimbing siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan yang intensif dari guru. Guru datang ke kelas membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam

memecahkan masalah tersebut. Beberapa tokoh seperti Bonnstetter, (2000); Marten-Hansen, (2002) dan Oliver Hoyo, *et al* (2004) menyebut tahapan ini sebagai inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*). Sementara Orlich, *et al* (1998) menyebutnya sebagai pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), karena siswa dibimbing hati-hati untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapkan kepadanya (Khoirul Anam, 2015: 17).

Penemuan terbimbing (*Guided Inquiry*) ini diprediksi cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar dalam bidang ilmu tertentu, karena pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan suatu konsep sehingga siswa tidak hanya mengandalkan transfer ilmu dari guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro belum menggunakan *student center learning* sehingga siswa pasif selama pembelajaran atau belum melibatkan siswa secara aktif.

2. Siswa belum bisa menemukan konsep matematika sendiri sehingga masih mengandalkan transfer ilmu dari guru untuk memahaminya.
3. Nilai pemahaman konsep hasil tes prasiklus dari 80% siswa kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro belum mencapai kriteria baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dipilih masalah untuk dijadikan sebagai ruang lingkup dari penelitian yaitu peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada siswa kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro pada materi limas.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dengan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui model pembelajaran *Guided Inquiry* pada siswa kelas VIII G SMP N 1 Bambanglipuro.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi upaya perbaikan mutu pendidikan dan menambah kajian ilmu matematika terutama pada pemahaman konsep dan mengetahui bagaimana strategi belajar yang baik dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui hasil ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan mendorong siswa untuk dapat lebih kritis, kreatif, dan menyenangkan pelajaran matematika, mempermudah dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar matematika serta mampu mempersiapkan dirinya di masa depan sehingga mempunyai langkah yang tepat dalam meraih cita-citanya.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dalam hal penelitian serta menambah pengetahuan dalam melaksanakan

pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*.

d. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika.